

Global

Saham Amerika Serikat (AS) mengakhiri hari perdagangan terakhir tahun 2024 dengan penurunan, tetapi mengakhiri tahun dengan kenaikan. S&P 500 melonjak 23% tahun lalu, sementara Dow yang terdiri dari 30 saham naik hampir 13%. Didorong oleh antusiasme seputar kecerdasan buatan dan pemotongan suku bunga, Nasdaq Composite mengungguli dengan kenaikan 29%. Kumpulan saham Magnificent Seven telah mendorong kinerja saham AS naik sepanjang tahun 2024. Perusahaan chip AI Nvidia membukukan keuntungan 171% untuk tahun lalu, sementara pembuat iPhone Apple naik 30%. CSI 300 Tiongkok mengakhiri tahun dengan kenaikan 15%, mengakhiri penurunan tiga tahun berturut-turutnya. Pasar di Jepang akan tetap tutup pada hari Kamis dan Jumat. Para investor di Asia juga menilai data produk domestik bruto Singapura. Ekonomi tumbuh sebesar 4,3% tahun ke tahun pada kuartal keempat tahun 2024, lebih lambat dari pertumbuhan 5,4% pada kuartal sebelumnya.

Domestik

Bank Indonesia mengarahkan kebijakan moneter tahun 2025 secara konsisten untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2,5±1% dan terjaganya stabilitas nilai tukar Rupiah, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Bank Indonesia terus mencermati pergerakan nilai tukar Rupiah, prospek inflasi, dan dinamika kondisi ekonomi yang berkembang, dalam memanfaatkan ruang penurunan suku bunga kebijakan lanjutan. Rencana operasi moneter tahun 2025 dilakukan untuk menjaga kecukupan likuiditas secara terukur sesuai dengan arah kebijakan moneter tersebut, dengan mempertimbangkan kebutuhan likuiditas karena kenaikan uang primer dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sejalan dengan rencana operasi moneter dimaksud, Bank Indonesia akan melakukan pembelian SBN dari pasar sekunder pada tahun 2025.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR pagi ini dibuka di level 16.230/16.250 dengan rentang perdagangan ada pada 16.200 – 16.280. Dari pasar obligasi, pergerakan imbal hasil obligasi Indonesia mengalami penurunan 1-5bps dipimpin oleh tenor 10-tahun, meskipun imbal hasil tenor 5-tahun dan 10-tahun terlihat datar. Walaupun likuiditas tipis, pasar obligasi Indonesia didominasi pembeli karena adanya aksi *rebalancing* terutama pada seri *benchmark*. Pada awal perdagangan 2025, likuiditas diperkirakan akan kembali normal di mana seluruh investor akan memperhatikan jumlah target lelang dan data makroekonomi AS pada minggu ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Judo Bank Manufacturing PMI Final DEC	47.8	49.4	48.2
ID	S&P Global Manufacturing PMI DEC	51.2	49.6	50
CN	Caixin Manufacturing PMI DEC	50.5	51.5	51.8
ID	Inflation Rate YoY DEC		0.3% & 1.55%	0.4% & 1.7%
US	Initial Jobless Claims DEC/28		219K	222.0K
US	S&P Global Manufacturing PMI Final DEC		49.7	48.3

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.55%	0.30%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	30-Dec	31-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	7.02	7.00	(0.31)
INA 10 YR (USD)	5.45	Closed	N/A
UST 10 YR	4.53	4.57	0.80

INDEXES	30-Dec	31-Dec	%
IHSG	7079.91	Closed	N/A
LQ45	826.65	Closed	N/A
S&P 500	5906.94	5881.63	(0.43)
DOW JONES	42573.73	42544.2	(0.07)
NASDAQ	19486.79	19310.7	(0.90)
FTSE 100	8121.01	8173.02	0.64
HANG SENG	20041.42	20059.9	0.09
SHANGHAI	3407.33	3351.76	(1.63)
NIKKEI 225	39894.54	Closed	N/A

FOREX	31-Dec	2-Jan	%
USD/IDR	16160	16250	0.56
EUR/IDR	16829	16859	0.18
GBP/IDR	20300	20373	0.36
AUD/IDR	10071	10109	0.38
NZD/IDR	9119	9136	0.18
SGD/IDR	11896	11937	0.34
CNY/IDR	2215	2226	0.49
JPY/IDR	103.31	103.39	0.08
EUR/USD	1.0414	1.0375	(0.37)
GBP/USD	1.2562	1.2537	(0.20)
AUD/USD	0.6232	0.6221	(0.18)
NZD/USD	0.5643	0.5622	(0.37)